

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

¹ Titi Wijayati ² Nur Widiastuti, ³ Warsono

¹ dararidesta@gmail.com ² mamanurwidiastuti83@gmail.com ³ warsonoluwes79@gmail.com

⁴. Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract

Keywords:

Teacher Creativity, Islamic Religious Education, Learning Motivation

PAI Teacher creativity has a big impact on intellectual development students' Islamic religious beliefs, including PAI teachers' attention in teaching and evaluation. There are many methods used by PAI teachers to motivate students namely by always practicing the teachings of Islam. Objective This research is to determine the creativity of PAI teachers increase student motivation and learning outcomes. For To achieve this goal, this research uses qualitative research. Technique data collection by means of observation, interviews and documentation. The results of this research are the creativity of PAI teachers use audiovisual media as a medium for learning, doing Sunnah dhuha prayers in congregation, reading verses of the holy Qur'an before lessons started. And holding extracurricular calligraphy as a religious activity. Meanwhile, before and after starting learning activities, PAI teachers always provide motivation and religious advice. Like advising students to Always carry out Allah's commands and stay away from Allah's prohibitions. PAI teachers too always advise students to always maintain one's morals within the corridor Islam and Muslim personality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. (Warisno 2022)

Pendidikan merupakan sebuah

kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaanya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. (Warisno 2021)

Pendidikan memainkan peran

penting dalam pengembangan dan pemenuhan dirisebagai individu, terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan budaya tergantung pada bagaimana budaya mengenali, dan mengevaluasi. Pendidikan sekolah yang merupakan upaya lanjutan ataupun perkembangan dari pendidikan di dalam keluarga. Oleh karena itu, anak tidak sistematis, tetapi memperoleh pengetahuan dan adat istiadat yang diturunkan oleh orang tua dan keluarga, karena guru hanyalah penerus proses pendidikan yang dirintis dan dilaksanakan oleh keluarganya. (Juwariah 2010, 83-84)

Tujuan umum pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat secara optimal mengembangkan bakat dan kemampuannya serta tumbuh dan berfungsi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat. (Utami Munandar 1999, 23)

Dengan perencanaan akan memberikan motivasi pada pelaksanaan sistem pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Kegiatan inti pada perencanaan adalah merumuskan isi kurikulum yang memuat seluruh materi dan kegiatan yang dalam bidang pengajaran, mata pelajaran, masalah-masalah, proyek-proyek yang perlu dikerjakan (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021).

Posisi guru profesional adalah mereka yang memiliki keahlian dan keahlian khusus di bidang pengajaran untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi guru dengan sebaik-baiknya. Kreativitas merupakan salah satu kata

kunci yang harus dilakukan guru untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal sesuai dengan keterampilan dan keahlian tertentu dalam mengajar agar guru dapat berkreasi. (Hamzah B 2014, 152)

Pendidik dituntut untuk menghadirkan perwujudan pribadi yang utuh, unik dan holistik dalam wujudnya yang sebenarnya. Posisi guru sebagai penjelmaan individu yang 'dibimbing dan ditiru' mencerminkan ekspektasi masyarakat terhadap peran guru secara umum, dan unik dibandingkan dengan yang lain, sehingga memiliki keterampilan yang berharga.

(Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama sebagai pengajar dan pendidik. Selain itu, mereka juga bertugas untuk membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa secara keseluruhan tingkat pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kepribadian, profesional, pedagogik, dan profesional). (Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Pembelajaran merupakan proses aktif dan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Artinya keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung pada pembelajaran siswa, baik di rumah maupun disekolah atau usaha keluarga.

Suatu proses keberhasilan pembelajaran Selain ditentukan oleh guru, ada faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu Faktor

internal atau faktor yang berasal dari diri siswa, yaitu kondisi fisik dan psikis atau kondisi siswa (tingkat kecerdasan, sikap siswa, minat siswa) dan motivasi siswa); Faktor Pendekatan Pembelajaran adalah jenis usaha dalam kehidupan siswa dan mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan saat mempelajari suatu mata pelajaran.

Motivasi merupakan kekuatan pendorong utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. (Hamzah B 2014, 152) Paksaan ini ada dalam diri manusia dan memaksanya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan paksaan batinnya. Setiap individu memiliki kondisi internal mereka sendiri, dan kondisi internal ini berperan dalam fungsi sehari-hari mereka. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi dapat dipahami sebagai dorongan mental terhadap individu atau seseorang sebagai anggota masyarakat, juga dapat dipahami sebagai proses. (Hamzah B 2014, 152)

Dengan demikian, tindakan seseorang berdasarkan motif tertentu mencakup hal-hal yang berkaitan dengan motif yang mendasarinya. Dapat juga dikatakan bahwa motivasi adalah perbedaan antara kemampuan untuk berbuat dan keinginan untuk berbuat. Motivasi semakin dekat untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.

Motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi.

Bidang pendidikan, khususnya motivasi kegiatan pendidikan, menjadi bagian dari pembahasan ini. (Ahmad Rohani 2010, 24) Motivasi dapat digambarkan sebagai serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu di mana seseorang ingin atau ingin melakukan sesuatu, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka mencoba untuk menyangkal atau menghindari perlawanan itu. harus tumbuh dalam diri seseorang.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non-intelektual. Peran khasnya adalah untuk menumbuhkan gairah, kegembiraan dan keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya. Guru berusaha untuk mengembangkan diri dan memotivasi siswanya untuk berprestasi dalam kegiatan belajarnya. (Sardiman, AM 2006, 76)

Memotivasi siswa berarti membuat mereka melakukan atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awal, pembelajar memiliki kebutuhan dan keinginan untuk melakukan beberapa kegiatan belajar Untuk belajar dengan baik, Anda juga membutuhkan proses dan motivasi yang baik.

KERANGKA TEORITIK

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam merupakan Proses membimbing manusia lahir dan batin sesuai dengan ajaran agama (Islam) dan membentuk kepribadian utamanya menurut aturan Islam. Pendidikan, aspek mental dan fisik untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan masyarakat perlu

dilakukan secara bertahap/berurutan. Tidak akan ada satu pun ciptaan Tuhan yang dapat diciptakan dengan cara langsung dan lengkap tanpa suatu proses.

Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk mengajarkan Islam atau ajaran dan nilai-nilai Islam. Diawali dengan kegiatan pendidikan Islam, bertujuan untuk membantu individu atau kelompok peserta didik untuk menanamkan atau mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam. (Abdurrahman 2015, 98)

Pendidikan agama Islam dapat dipahami dalam tiga aspek dasar. Pertama, sumber nilai adalah jenis pendidikan, pembentukan dan pelaksanaannya yang dapat mewujudkan nilai-nilai Islam, terkandung dalam penelitian, ilmu pengetahuan, dan kegiatan lain yang dilakukan sebagai mata pelajaran ilmu yang membentuk ajaran Islam. Didorong oleh semangat dan keinginan untuk ilmu yang bisa dipelajari.

Ketiga, mengandung dua definisi. Istilah 'Islam' adalah sumber daya dan area penelitian yang berharga yang disediakan oleh program penelitian yang terorganisir.

Pendidikan/pelatihan ini harus mampu secara fisik dan mental membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran Islam kepada siswa. Untuk mengembangkan fisik dan mental secara harmonis. Untuk memenuhi harapan tersebut, kita harus mulai mengajar sesegera mungkin agar kita dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam, menjalani kehidupan yang tertib dan benar, serta menembus hati dan pikiran siswa dan anak-anak kita.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam mengajarkan dan mendidik anak agar pendidikan selanjutnya memungkinkan mereka untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup yang diterima individu dan masyarakat.

Kreativitas Guru PAI

Guru bisa sangat kreatif di mata siswa. Pekerjaan guru adalah kumpulan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Kemampuan guru untuk menciptakan model pengajaran baru membedakan mereka dari guru lain. (Kenny Andika 2016, 106)

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan. Kreativitas seseorang yang mendorong untuk mencoba pendekatan yang berbeda, tetapi bagi banyak orang, mengembangkan kreativitas tampak menakutkan. Semua orang ingin sukses dalam hidup, tetapi memiliki potensi untuk memacu kreativitas. Menjadi guru yang kreatif mudah dan hanya sebagian kecil guru yang bisa menjadi guru yang kreatif.

Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang belum ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide dan gagasan baru dengan menghubungkan yang sudah ada untuk menciptakan yang baru. Selain itu, kreativitas juga dapat mendorong kita pada hal-hal baru, karena memungkinkan kita

untuk menghidupkan ide-ide hebat kita, aset yang ada.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah alasan untuk bertindak. Mereka terjadi, mempertahankan aktivitas, dan menentukan arah umum perilaku manusia. (Winardi 2022, 23)

Motivasi tidak terlepas dari konsep tentang motif. Pada dasarnya, motif adalah penyebab tindakan. Winardi menjelaskan bahwa motivasi dapat dinyatakan oleh orang sebagai kebutuhan, keinginan, dan dorongan yang timbul dalam diri seseorang. Motivasi diarahkan pada tujuan yang dapat terjadi secara sadar atau tidak sadar.

Motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Sebagai persiapan, kita bisa memulai dengan 'motivasi' dan mendefinisikan motif sebagai penggerak aktif. Motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Sebagai persiapan, kita bisa memulai dengan 'motivasi' dan mendefinisikan motif sebagai penggerak aktif.

Belajar adalah serangkaian proses aktivitas menarik yang terjadi dalam rangkaian akhir perubahan perilaku fisik dan mental sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Belajar membawa perubahan baru pada perilaku kita, memungkinkan kita untuk mengidentifikasi atau menganalisis apa yang benar, apa yang salah, apa yang baik dan apa yang buruk.

Pengembangan diri melalui

pembelajaran bekerja lebih baik dan menjadi lebih sempurna dari sebelumnya. Belajar adalah proses mengubah tingkah laku sebagai akibat mengalami suatu proses belajar, termasuk pemahaman bahwa belajar itu aktif, disengaja, atau sadar, tetapi dalam situasi seperti itu belajar bersifat pasif daripada aktif. Pengalaman, secara lebih luas, adalah susunan pengalaman, keakraban, pendengaran, tindakan, dan praktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Penelitian dilaksanakan di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis tempat penelitian. Teknik wawancara dilakukan di tempat penelitian dengan cara pengambilan data melalui wawancara secara lisan langsung dengan sumber datanya, (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru PAI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keikutsertaan, pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung sudah bisa dikatakan mempunyai kreativitas yang baik.

Hasil penelitian ini adalah Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu dengan menerapkan media bervariasi dan tepat dalam pembelajaran. Variasi media pembelajaran yang digunakan adalah laptop dan buku LKS sebagai panduan. Sedangkan media pembelajaran yang dulu hanya menggunakan papan tulis. Penggunaan media yang bervariasi ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru PAI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung menggunakan menggunakan empat metode didalam kelas yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode jigsaw. Metode ceramah dilakukan dengan cara guru PAI menyampaikan materi secara lisan didepan sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode Tanya jawab dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan siswa yang menjawab, begitu pun sebaliknya. Metode pemberian tugas diberikan ketika sudah selesai jam pelajaran. Dan yang

terakhir metode jigsaw yaitu guru membentuk kelompok dengan jumlah siswa yang sudah ditentukan.

Setiap anggota kelompok harus memahami dan mendalami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru, kemudian apa yang sudah dipahami digabung mejadi satu dengan anggota-anggota kelompok yang lain untuk memperoleh suatu pemahaman yang utuh.

Guru PAI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung juga menerapkan sholat dhuha berjamaah yang sebelumnya belum pernah diterapkan, selain itu sebelum melakukan pembelajaran guru PAI selalu menerapkan pembiasaan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Asmaul Husna yang ada di dalam buku LKS. Guru PAI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung juga mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi sebagai kegiatan diluar kelas. Hal itu dapat membuktikan bahwa guru PAI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung sudah bias dikatakan memiliki kreativitas yang baik.

Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang terpenting di dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan seorang guru dalam memberikan informasi atau materi berpengaruh terhadap pemahaman siswa di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya di kepala sekolah dan 3 orang siswa kelas VI SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di SDI-

KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung yaitu guru PAI sudah mampu menjadikan suasana kelas menjadi aman dan nyaman, Guru PAI menerangkan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan belajar mengajar agar siswa mengerti apa tujuan dari kegiatan belajar mengajar, Guru PAI mampu membangkitkan minat siswa dengan mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Guru PAI juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa dengan memenuhi dan mengatasi kesulitan belajar dan mendistribusikan perhatian secara adil. Guru PAI selalu memuji secara tepat prestasi setiap siswa dengan memberikan pujian tertulis berupa nilai baik atau pujian tidak tertulis berupa pujian lisan. Semua pekerjaan siswa selalu dievaluasi, mengomentari dan memberi masukan pekerjaan siswa, tujuannya agar siswa merasa dihargai atas apa yang telah mereka lakukan.

Menurut peneliti, sebagaimana sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung sudah bisa dikatakan baik karena siswa kelas VI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung sudah mampu mengikuti pembelajaran dari awal sampai jam pelajaran berakhir. Siswa kelas VI di SDI-KT Robbi Rodhiya Bandar Lampung mampu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

REFERENCES

- Baro'ah, Siti. 2020. "KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN." *Jurnal Tawadhu* 4 1): 1063-73.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(02):1-15.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida*.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310-22.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).
- Nugraha, Muldiyana. 2018. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES

- PEMBELAJARAN.” Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 4 (01): 27–44.
- Juwariyah, Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 152
- Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional) (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 12
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2012),
- Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006),
- Winardi, Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022)